

**PENGARUH SUKU BUNGA TERHADAP DEPOSITO  
STUDI KASUS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)  
TBK CABANG MAKASSAR**

Asad Ridjal Nur  
Dosen STIE Tri Dharma Nusantara Makassar

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. cabang Makassar periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013. Penelitian ini ialah penelitian korelatif yang menggunakan metode analisis korelasi, determinasi dan regresi linier sederhana. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel Tingkat suku bunga (X), dan variabel Jumlah deposito (Y). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain; diketahui nilai  $r = 0,5516$  hal ini menunjukkan adanya hubungan linear yang positif antara variabel X dan variabel Y yang berarti pengaruhnya berada pada klasifikasi sedang. Pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar adalah sebesar 30,42% dan sisanya sebesar 69,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -241.325.756.727,857 + 54.417.685.451,304(X)$  Pengujian hipotesis pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 5\%$  menghasilkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,2903 > 2,0017$ ), maka  $H_0$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 adalah positif dan signifikan.

Kata kunci: **Bunga, Deposito, Regresi Linier Sederhana**

**PENDAHULUAN**

Tiga motif mengapa orang menghendaki memegang uang tunai yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Tiga sumber inilah yang merupakan sumber timbulnya permintaan akan uang dikenal dengan *liquidity preferent*. Jadi sesuai dengan term yang dipakai Keynes, tingkat bunga itu ditentukan oleh *liquidity preferent* dan jumlah uang. Tingkat bunga naik bilamana jumlah uang sedikit dan permintaan terhadap uang besar, sebaliknya tingkat bunga turun bilamana jumlah

uang besar dan permintaan sedikit. Sehingga tingkat bunga naik masyarakat cenderung memilih sedikit memegang uang, Mankiw (2000:158).

Perlambatan perekonomian di benua Eropa dan Amerika menyebabkan otoritas keuangan Indonesia melakukan beberapa kali penyesuaian terhadap asumsi-asumsi perekonomian, termasuk penyesuaian BI *rate*. Hal ini dilakukan untuk tetap mendorong pertumbuhan perekonomian di dalam negeri dan menghadang pelarian modal asing. Di sisi lain, kebijakan ini menstimulus perbankan dalam negeri untuk melakukan penyesuaian terhadap suku bunga, tidak terkecuali suku bunga deposito dan kredit.

Dalam ekonomi makro dijelaskan bahwa tingkat suku bunga ditentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah "harga" dari (penggunaan) *Loanable Funds*, yaitu harga yang terjadi dipasar dana investasi.

Hal inilah mengingatkan peneliti tentang perdebatan antara ekonomon klasik dan Keynes berkaitan dengan bunga. Dalam teori bunga moneter, John Meynard Keynes menganggap tingkat suku bunga sebagai harga atas penggunaan uang. Keynes menganggap tingkat suku bunga sebagai suatu gejala keuangan yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan uang, dengan demikian tingkat uang naik bilamana jumlah uang sedikit dan permintaan terhadap uang besar, sebaliknya tingkat bunga turun bilamana jumlah uang besar dan permintaan terhadap uang sedikit.

Hal inilah yang menjadi landasan masalah bagi penulis dalam melakukan penelitian yaitu mengenai pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk cabang Makassar periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Bank**

Menurut Undang-undang RI No. 10 Tahun 1988 Tanggal 10 November 1988 tentang perbankan:

"bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak".

Menurut Lukman Denda Wijaya (2001:25), "bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan atau kekurangan dana pada waktu yang di tentukan".

Perbankan di Indonesia di bedakan berdasarkan fungsi dan kepemilikan bank. Berdasarkan fungsinya yaitu Bank Sentral, Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Koperasi dan Bank Perkreditan Rakyat.

Fungsi-fungsi bank umum adalah :

- a. Penciptaan Uang
- b. Mendukung Kelancaran Mekanisme Pembayaran
- c. Penghimpunan Dana Simpanan Masyarakat
- d. Mendukung Kelancaran Transaksi Internasional
- e. Pemberian jasa-jasa lainnya

Adapun kegiatan-kegiatan perbankan menurut Kasmir (2001:40-41) yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Kegiatan-kegiatan Bank Umum
  1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*).
  2. Menyalurkan dana kemasyarakat (*lending*).
  3. Memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*)

### **Suku Bunga**

Menurut Kasmir (2001:121) “bunga adalah imbalan jasa atas pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila di investasikan”. Jumlah pinjaman tersebut di sebut “pokok utang” (*principal*). Persentase dari pokok utang yang di bayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam satu periode tertentu di sebut “suku bunga”.

Menurut Karl dan Fair (2001:80), suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentasi dari pinjaman yang di peroleh dari jumlah bunga yang di terima tiap tahun di bagi dengan jumlah pinjaman.

Menurut Sunariyah (2004:80), suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber ada yang di gunakan oleh debitur yang harus di bayarkan kepada kreditur.

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada 2 (dua) macam bunga yang di berikan kepada nasabahnya yaitu :

- a. Bunga Simpanan yaitu bunga yang di berikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Sebagai contoh jasa giro, bunga tabungan dan bunga deposito.
- b. Bunga Pinjaman yaitu Bunga yang di berikan kepada para peminjam atau harga yang harus di bayar oleh nasabah peminjam kepada bank.

### **Tingkat Suku Bunga**

Tingkat suku bunga di tentukan oleh suatu persilangan antara kurva permintaan investasi dan kurva tabungan. Jadi bunga adalah “harga” dari (penggunaan) *Loanable Funds*, yaitu harga yang terjadi di pasar dana investasi. Menurut teori klasik dalam suatu periode ada

anggota masyarakat yang menerima pendapatan melebihi apa yang mereka perlukan untuk konsumsinya selama periode tersebut. Mereka ini adalah kelompok “penabung”. Secara bersama jumlah tabungan mereka membentuk “*supply*” atau penawaran akan *loanable funds*.

Di lain pihak dalam periode yang sama ada anggota masyarakat yang membutuhkan dana mungkin karena ingin mengkomsumsi lebih dari pendapatan yang di terima selama periode tersebut atau yang lebih penting karena mereka pengusaha yang memerlukan dana untuk operasi atau perluasan usahanya. Mereka ini adalah “investor” dan jumlah dari seluruh kebutuhan mereka akan dana membentuk akan permintaan *loanable funds*.

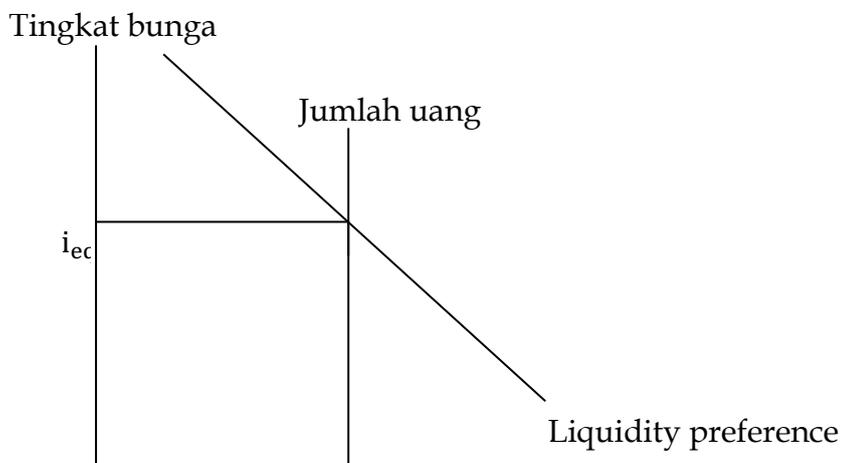
Menurut teori ini ada tiga motif mengapa orang menghendaki memegang uang tunai yaitu :

- a. Motif Transaksi
- b. Motif Berjaga-jaga
- c. Motif Spekulasi

Tiga sumber inilah yang merupakan sumber timbulnya permintaan akan uang yang di kenal dengan *liquidity preferent*. Jadi sesuai dengan term yang di pakai Keynes, tingkat bunga itu di tentukan oleh *liquidity preferent* dan jumlah uang. Tingkat bunga uang naik bilamana jumlah uang sedikit dan permintaan terhadap uang besar, sebaliknya tingkat bunga turun bilamana jumlah uang besar dan permintaan sedikit. Sehingga ketika tingkat bunga naik masyarakat cenderung memilih sedikit memegang uang.

Permintaan akan uang yang di kemukakan oleh J. M Keynes yang di sebut dengan “*liquidity preference*” tergantung pada tingkat bunga. Dalam gambar 1, sumbu horizontal mengukur jumlah dan permintaan uang dengan sumbu vertikal untuk tingkat bunga.

Gambar 1 : keseimbangan pasar uang Keynes



Sumber : Mankiw, 2000

### **Deposito**

Menurut Undang-undang No.10 Tahun 1998 yang di maksud dengan deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya di lakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank, Kasmir ( 2001:63).

Deposito menurut Rinsky K Judisseno (2002:155), deposito adalah jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah penyimpan (deposan) dan bank. Karena penarikan nasabah sifatnya berjangka, maka tingkat bunga deposito cenderung lebih tinggi di dibandingkan dengan jasa perbankan lainnya. Hal ini karena bank memiliki jangka waktu yang cukup untuk mengoptimalkan dana tersebut dalam bentuk surat-surat berharga dan lain-lain.

Unsur-unsur yang ada pada deposito antara lain sebagai berikut:

1. Deposan
  - a. Perusahaan
  - b. Perusahaan swasta nasional
  - c. Perseroan (sebagai pribadi)
  - d. Perorangan sebagai firma
  - e. Siapa pun dapat menyimpan uangnya dengan deposito
2. Jangka waktu, dan
3. Nominal simpanan

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat di lakukan pada jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Jangka waktu deposito adalah 1, 2, 3, 6, 12, 18, dan 24 bulan. Semakin lama deposito tingkat suku bunganya seharusnya akan semakin besar pula. Tetapi di Indonesia, sejak di berlakukannya Paktri 28/1991 terjadi sebaliknya yaitu suku bunga jangka pendek (misalnya satu bulan) lebih besar dari pada suku bunga berjangka lebih panjang (misalnya tiga bulan). Tabungan deposito ini *cost of fund*-nya tinggi, karena itu pimpinan bank harus dapat mengelolanya secara efektif. Efektif di artikan begitu deposito di terima maka pada hari itu juga harus dapat di salurkan kepada debitur dan jangan sampai deposito itu menjadi *idle money* di kas bank tersebut, Hasibuan (2001:79).

Apabila sumber dana bank di dominasi oleh dana yang berasal dari deposito berjangka, pengaturan likuiditasnya relatif tidak terlalu sulit. Akan tetapi, dari sisi biaya dana akan sulit untuk ditekan sehingga akan mempengaruhi tingkat suku bunga kredit bank yang bersangkutan. Berbeda dengan giro, dana deposito akan mengendap di bank karena para pemegangnya (deposan) tertarik dengan tingkat bunga yang di tawarkan oleh bank dan adanya keyakinan bahwa pada saat jatuh tempo (apabila

tidak ingin memperpanjang) dananya dapat ditarik kembali, Denda Wijaya (2001:58).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar yang beralamat di jalan Jendral Ahmad Yani No. 08 Makassar 90174 Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Untuk menganalisa masalah dalam pembahasan maka jenis data yang di perlukan yaitu data Kualitatif, yaitu data yang di peroleh dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tulisan berkaitan dengan profil perusahaan. Dan data Kuantitatif, yaitu data yang dapat di hitung atau data yang berupa angka-angka, dalam hal ini ialah tingkat suku bunga dan jumlah deposito.

Sumber data yang di gunakan yaitu data Primer, yaitu data yang di peroleh secara langsung dari karyawan perusahaan berupa data jumlah tingkat suku bunga deposito dan jumlah deposito. serta data Sekunder, yaitu data yang di peroleh dari hasil penelitian pustaka, laporan-laporan dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :Penelitian Pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mempelajari dan membaca bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih mendalam terhadap objek yang sedang diteliti. Serta penelitian lapangan (*field research*) yang aktifitasnya terdiri atas Observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

### **Metode Analisis**

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti yaitu melalui analisis regresi linear sederhana dan koefisien korelasi, metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013.

#### **1. Regresi Linear Sederhana**

Regresi linear sederhana ini menyatakan hubungan antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat (jumlah dana deposito berjangka)

X : Variabel bebas (suku bunga deposito berjangka)

a : Nilai konstan

b : Koefisien regresi

Nilai a dapat dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y}{n} - \frac{b(\sum X)}{n}$$

Nilai b dapat dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

## 2. Koefisien Korelasi

Menurut Sudjana (2005:312), koefisien korelasi dikenal sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak dalam suatu penelitian. Untuk perhitungan koefisien korelasi "r" berdasarkan sekumpulan data (X,Y) di nyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n(\sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r : Koefisien korelasi

X : Total suku bunga

Y : Total jumlah dana deposito berjangka

n : Jumlah periode (tahun)

Menurut Sudjana (2005:369) besarnya koefisien korelasi adalah mulai -1 hingga +1 atau ( $-1 \leq r \leq +1$ ), dimana nilai koefisien korelasi "r" berkisar antara -1 sampai +1, yang artinya kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut :

- Jika nilai  $r = -1$  menyatakan adanya hubungan non linear antara X dan Y.
- Jika nilai  $r = +1$  menyatakan adanya hubungan linear antara X dan Y.
- Jika nilai  $r = 0$  artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.

Tabel 1 : Klasifikasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Klasifikasi
0,00 - 0,20	Sangat rendah
0,21 - 0,40	Rendah
0,41 - 0,60	Sedang
0,61 - 0,80	Kuat
0,81 - 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2008:183)

### 3. Koefisien Determinasi (D)

Metode koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh (dalam bentuk persen) hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, Sugiyono (2008:33).

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

### 4. Uji-t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen, Ghozali (2006:45). Tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5% dengan *level of confidence* 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Cara melakukan uji-t dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hipotesis yang akan di uji adalah koefisien korelasi sama dengan nol. Korelasi dalam populasi dilambangkan dengan  $\rho$  sedangkan pada sampel r.

- $H_0: \beta = 0$ , koefisien regresi tidak signifikan.
- $H_1: \beta \neq 0$ , koefisien regresi signifikan.

Setelah itu membandingkan nilai statistik  $t_{hitung}$  dengan nilai statistik  $t_{tabel}$  adalah :

- Apabila nilai statistik  $t_{hitung} >$  nilai statistik  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- Apabila nilai statistik  $t_{hitung} <$  nilai statistik  $t_{tabel}$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima .

Nilai  $t_{hitung}$  yang dikemukakan oleh Sugiyono (2005:230) dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Uji signifikan

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah periode (tahun)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tiga motif mengapa orang menghendaki memegang uang tunai yaitu motif transaksi, motif berjaga-jaga dan motif spekulasi. Tiga sumber inilah yang merupakan sumber timbulnya permintaan akan uang dikenal dengan *liquidity preferent*. Jadi sesuai dengan term yang dipakai Keynes, tingkat bunga itu ditentukan oleh *liquidity preferent* dan jumlah uang.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 60 baris data yaitu jumlah total bulan selama 4 tahun laporan keuangan.



Tabel 2 : Tingkat suku bunga deposito dan jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar Periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2013

N	Tingkat suku bunga deposito perbulan		Jumlah dana deposito perbulan		XY
	X (%)	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	
1	5.13	26.32	Rp89,778,990,556	Rp8,060,267,145,254,340,000,000	460566221552
2	5.13	26.32	Rp86,536,506,767	Rp7,488,567,003,435,040,000,000	443932279715
3	6.87	47.20	Rp83,433,458,842	Rp6,961,142,054,339,710,000,000	573187862245
4	6.34	40.20	Rp37,536,531,924	Rp1,408,991,228,881,470,000,000	237981612398
5	6.53	42.64	Rp65,836,389,348	Rp4,334,430,162,381,450,000,000	429911622442
6	6	36.00	Rp48,824,342,849	Rp2,383,816,454,636,700,000,000	292946057094
7	6	36.00	Rp48,943,887,209	Rp2,395,504,095,127,310,000,000	293663323254
8	6	36.00	Rp44,424,787,369	Rp1,973,561,732,780,860,000,000	266548724214
9	5.75	33.06	Rp20,239,336,693	Rp409,630,749,772,616,000,000	116376185985
10	6.71	45.02	Rp137,124,546,190	Rp18,803,141,167,813,400,000,000	920105704935
11	6.29	39.56	Rp82,779,642,683	Rp6,852,469,242,725,160,000,000	520683952476
12	6.5	42.25	Rp119,556,938,856	Rp14,293,861,628,617,300,000,000	777120102564
13	6.37	40.58	Rp128,115,502,865	Rp16,413,582,074,351,800,000,000	816095753250
14	6.5	42.25	Rp121,585,556,327	Rp14,783,047,507,346,100,000,000	790306116126
15	7.24	52.42	Rp131,443,375,074	Rp17,277,360,850,844,200,000,000	951650035536
16	7.13	50.84	Rp130,623,498,713	Rp17,062,498,416,025,100,000,000	931345545824
17	7.23	52.27	Rp139,692,521,151	Rp19,514,000,465,522,600,000,000	1009976927922
18	7.23	52.27	Rp134,163,036,796	Rp17,999,720,442,324,900,000,000	969998756035
19	7.54	56.85	Rp144,828,460,618	Rp20,975,283,004,979,600,000,000	1092006593060
20	7	49.00	Rp136,240,180,077	Rp18,561,386,667,413,400,000,000	953681260539
21	6.75	45.56	Rp115,116,950,100	Rp13,251,912,200,325,900,000,000	777039413175
22	6.75	45.56	Rp122,557,823,043	Rp15,020,419,989,039,300,000,000	827265305540
23	6.63	43.96	Rp113,535,913,958	Rp12,890,403,758,278,400,000,000	752743109542
24	6.63	43.96	Rp112,231,393,989	Rp12,595,885,796,714,100,000,000	744094142147
25	6.5	42.25	Rp108,688,137,521	Rp11,813,111,237,783,800,000,000	706472893887
26	6.75	45.56	Rp93,139,045,498	Rp8,674,881,796,278,510,000,000	628688557112
27	6.75	45.56	Rp179,318,251,375	Rp32,155,035,276,187,700,000,000	1210398196781
28	7	49.00	Rp152,248,136,556	Rp23,179,495,084,774,400,000,000	1065736955892
29	7.75	60.06	Rp261,067,883,502	Rp68,156,439,796,213,800,000,000	2023276097141
30	6.5	42.25	Rp97,147,056,393	Rp9,437,550,565,824,720,000,000	631455866555
31	6	36.00	Rp84,094,792,913	Rp7,071,934,195,080,350,000,000	504568757478
32	6	36.00	Rp81,390,616,557	Rp6,624,432,463,528,600,000,000	488343699342
33	6.25	39.06	Rp76,394,898,950	Rp5,836,180,585,580,710,000,000	477468118438
34	6.25	39.06	Rp77,766,875,180	Rp6,047,686,875,261,700,000,000	486042969875
35	6.25	39.06	Rp78,700,402,460	Rp6,193,753,347,365,970,000,000	491877515375
36	7	49.00	Rp105,123,964,036	Rp11,051,047,814,642,200,000,000	735867748252
37	6.75	45.56	Rp129,895,856,936	Rp16,872,933,649,137,800,000,000	876797034318
38	6.75	45.56	Rp118,400,683,642	Rp14,018,721,886,893,000,000,000	799204614584
39	6.75	45.56	Rp112,420,190,546	Rp12,638,299,242,398,900,000,000	758836286186

40	6.19	38.32	Rp94,901,693,336	Rp9,006,331,398,040,190,000,000	587441481750
41	6.19	38.32	Rp90,162,369,787	Rp8,129,252,925,607,730,000,000	558105068982
42	5.75	33.06	Rp86,985,209,887	Rp7,566,426,739,085,440,000,000	500164956850
43	6.19	38.32	Rp93,117,849,342	Rp8,670,933,866,079,410,000,000	576399487427
44	6.33	40.07	Rp90,789,478,389	Rp8,242,729,386,146,700,000,000	574697398202
45	7.19	51.70	Rp90,207,924,531	Rp8,137,469,648,190,590,000,000	648594977378
46	6.33	40.07	Rp103,652,842,458	Rp10,743,911,749,623,000,000,000	656122492759
47	6.33	40.07	Rp106,235,767,506	Rp11,286,038,297,588,900,000,000	672472408313
48	7	49.00	Rp117,867,556,990	Rp13,892,760,990,790,900,000,000	825072898930
49	6.88	47.33	Rp129,519,077,898	Rp16,775,191,539,548,200,000,000	891091255938
50	6.88	47.33	Rp125,275,100,875	Rp15,693,850,899,241,400,000,000	861892694020
51	6.69	44.76	Rp132,083,043,402	Rp17,445,930,354,334,600,000,000	883635560359
52	6.5	42.25	Rp132,875,958,964	Rp17,656,020,470,602,600,000,000	863693733266
53	6.75	45.56	Rp141,538,989,616	Rp20,033,285,581,518,200,000,000	955388179908
54	6.75	45.56	Rp141,400,865,792	Rp19,994,204,846,727,200,000,000	954455844096
55	6.88	47.33	Rp153,668,327,056	Rp23,613,954,740,189,800,000,000	1057238090145
56	6.88	47.33	Rp140,748,074,883	Rp19,810,020,583,270,600,000,000	968346755195
57	6.5	42.25	Rp128,727,713,137	Rp16,570,824,129,481,800,000,000	836730135391
58	6.69	44.76	Rp143,682,151,045	Rp20,644,560,528,918,200,000,000	961233590491
59	6.69	44.76	Rp319,274,796,251	Rp101,936,395,521,118,000,000,000	2135948386919
60	6.69	44.76	Rp235,389,618,136	Rp55,408,272,326,211,900,000,000	1574756545330
60	393.8	2598.55	Rp6,949,050,773,343	Rp942,740,754,178,198,000,000,000	46377743860431

Sumber: Diolah dari laporan bank, 2015.

Berdasarkan tabel penolong diatas maka nilai a dan nilai b dapat dihitung menggunakan metode dan hasil sebagai berikut:

### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dikenal juga sebagai nilai hubungan atau korelasi antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis dapat di terima atau ditolak dalam suatu penelitian, Sudjana (2005:312). Adapun rumus yang digunakan dalam analisis koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{60(46.377.743.860.431) - (393,78)(6.949.050.773.343)}{\sqrt{\{60(2.598,5486) - (393,78)^2\} \{60(942.740.754.178.198.000.000.000) - (6.949.050.773.343)^2\}}} \\
 &= \frac{46.267.418.098.824}{\sqrt{(850,2276)(8.275.138.600.192.920.000.000.000)}} \\
 &= \frac{46.267.418.098.824}{83.879.385.022.248}
 \end{aligned}$$

$$= 0,5516$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui nilai  $r = 0,5516$  hal ini menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel X dan variabel Y yang berarti pengaruhnya berada pada klasifikasi sedang. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2008:183), dimana interval koefisien berada pada nilai 0,41-0,60 yaitu dalam klasifikasi sedang, jadi pengaruh antara tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka adalah sedang.

## 2. Koefisien Determinasi (D)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar pengaruh (dalam bentuk persen) hubungan antara variabel independen atau variabel bebas terhadap variabel dependen atau variabel terikat, Sugiyono (2008:33). Maka untuk menghitung koefisien determinasi ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Maka nilai determinasi dapat dihitung sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$D = (0,5516)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,3042 \times 100\%$$

$$D = 30,42\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka nilai  $D = 30,42\%$ , maka dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*R-square*) yang digunakan untuk mengetahui persentase tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar adalah sebesar 0,3042 atau 30,42%. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengaruh tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar adalah sebesar 30,42% dan sisanya sebesar 69,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## 3. Analisis regresi linier sederhana

Untuk nilai b dapat dihitung sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{60(46.377.743.860.431) - (393,78)(6.949.050.773.343)}{60(2.598,5486) - (393,78)^2}$$

$$b = \frac{2.782.664.631.625.830 - 2.736.397.213.527.010}{155.912,916 - 155.062,6884}$$

$$b = \frac{46.267.418.098.824}{850,2276}$$

$$b = 54.417.685.451,304$$

Untuk nilai a dapat dihitung sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y}{n} - b \left( \frac{\sum x}{n} \right)$$

$$a = \frac{6.949.050.773.343}{60} - \frac{(54.417.685.451,304)(393,78)}{60}$$

$$a = 115.817.512.889 - \frac{21.428.596.177.014}{60}$$

$$a = 115.817.512.889 - 357.143.269.617$$

$$a = -241.325.756.727,857$$

Maka :

$$Y = -241.325.756.727,857 + 54.417.685.451,304(X)$$

Nilai konstanta atau nilai a dapat diartikan bahwa tanpa variabel X atau suku bunga maka jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar akan mengalami defisit atau minus sebesar Rp 241.325.756.727,857, sedangkan nilai dari koefisien regresi atau nilai b dapat diartikan jika tingkat suku bunga deposito dinaikkan 1% maka jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar akan meningkat sebesar Rp 54.417.685.451,304.

Kemudian untuk menguji seberapa besar atau kuatnya hubungan antara tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka tidak sama dengan nol, maka akan dilakukan uji signifikan koefisien korelasi atau uji-t dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

#### 4. Perumusan hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah koefisien regresi sama dengan nol, regresi dalam populasi dilambangkan dengan  $\beta$  sedangkan pada sampel r.

- $H_0 : \beta = 0$ , koefisien regresi tidak signifikan.
  - $H_1 : \beta \neq 0$ , koefisien regresi signifikan.
- a. Taraf nyata 5% untuk uji satu arah ( $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ ) dengan derajat bebas (df) =  $n - k = 60 - 2 = 58$ . Nilai taraf nyata  $\alpha/2 = 0,025$  dan df = 58 adalah 2,0017. Dimana n adalah jumlah data pengamatan yaitu 60 sedangkan k adalah jumlah variabel yang digunakan yaitu Y dan X, jadi k = 2.
- b. Menentukan nilai uji-t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

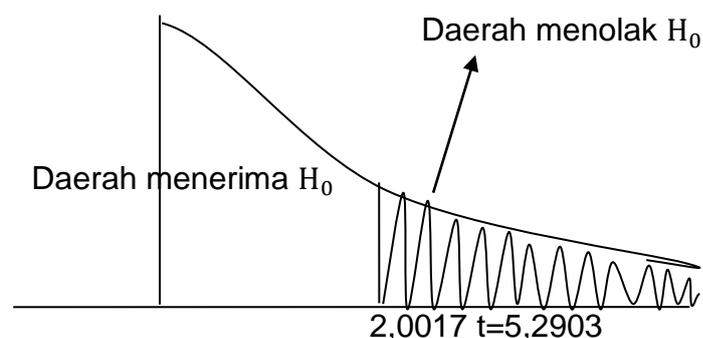
$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,5516\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-(0,5516)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{4,4126}{0,8341}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,2903$$

menentukan daerah keputusan dengan nilai kritis 2,0017

Gambar 5 : Daerah keputusan dengan nilai kritis 2,0017



Sumber : Hasil olahan data, 2015

c. Membandingkan nilai statistik  $t_{\text{hitung}}$  dengan nilai statistik  $t_{\text{tabel}}$ :

- Apabila nilai statistik  $t_{\text{hitung}} >$  nilai statistik  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- Apabila nilai statistik  $t_{\text{hitung}} <$  nilai statistik  $t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Berdasarkan pengujian diatas dapat dilihat bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} >$   $t_{\text{tabel}}$  ( $5,2903 > 2,0017$ ), maka  $H_1$  diterima. Ini menyatakan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha = 5\%$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi dalam populasi tidak sama dengan nol, dan hubungan antara tingkat suku bunga deposito terhadap jumlah dana deposito berjangka pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar periode Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 adalah positif dan signifikan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menjelaskan secara eksplisit betapa suku bunga sangat mempengaruhi tingkat investasi dalam masyarakat. Hal ini sejalan dengan pendapat para ekonomi klasis tentang suku bunga. Meskipun demikian, masih terlalu dini untuk mengatakan bahwa pendapat ekonom Keynesian tidak tepat berkaitan dengan bunga. Karena bila merujuk pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa suku bunga memberi pengaruh kurang lebih 30%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor tersebut sangat mungkin adalah pendapatan perkapita masarakat (pendapat Keynes) atau bisa pula citra dan manajemen perbankan yang bersangkutan. Dengan implikasi lain adalah, bahwa suku bunga masih efektif digunakan oleh BI sebagai salah satu instrumen kebijakan moneter dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan investasi, ekonomi dan inflasi.

Guna mendapat gambaran yang lebih komprehensif tentang instrumen bunga dan hubungannya dengan investasi, peneliti menyarankan untuk mengembangkan variabel penelitian, khususnya dengan melibatkan tingkat pendapatan masyarakat sebagai variabel independen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Awaluddin, Murtiadi, 2013. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Auditor Inspektorat Kota Makassar. *Jurnal Assets*, 3.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Effendi, Ahmad., 2014. Pengaruh Diversifikasi Program Studi Terhadap Minat Kuliah Mahasiswa Pada Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Al-Hikmah Journal for Religious Studies*, 15(2), pp.206-219.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hasibuan Malayu. 2008. *Dasar – dasar Perbankan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Karl,E Case dan Fair, C Rai. 2001. *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenhalindo.
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- N. Gregory, Mankiw. 2007. *Makroekonomi*. Alih bahasa: Fitria Liza, Imam Nurmawan. Jakarta: Erlangga
- Parmitasari, Rika Dwi Ayu., 2011. *Struktur Organisasi Dan Kepuasan Kerja Karyawan*. Samata: Alauddin University Press
- Rimsky K. Judisseno. 2002. *Sistem Moneter dan Perbankan Di Indonesia*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Said, S. (2015). Sharia Banking Performance in Makassar. *Al-Ulum: Jurnal Studi Islam*, 15(1), 21-42.
- Said, Salmah. (2012). Pemikiran Ekonomi Muslim Tentang Pasar Modal Syariah. *AL Fikkr Volume 16 Nomor 2 Th 2012*.
- Shantiuli, T. M., & Said, S. (2014). Banking with the patron: a case study of patron-client relations in Makassar, Indonesia. Retrieved April, 30, 2014.

- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. CV. Alfabeta; Bandung.
- Suhartini, Eka., 2012. *Kualitas pelayanan kaitannya dengan kepuasan konsumen*. Alauddin University Press.
- Suhartini, Eka., 2013. *Motivasi, Kepuasan Kerja dan Kinerja*. Samata: Alauddin University Press
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Syariati, Alim & Namla Elfa Syariati. 2012. *Islamic Bank as Bank of Ethics*. In *Proceeding of Annual South East Asian International Seminar*.
- Syariati, Alim. 2012. *The Effect Of Islamic Comercial Banks'health And Their Cost Of Fund Upon Its Financing In Indonesia Over 2005-2009*. *Proceeding of International Conferrence of AIMI Indonesia*
- Syariati, Alim. *The Effect of Islamic Commercial Banks' Health and Their Cost of Fund Upon its Financing in Indonesia over 2005-2009*.
- Sylvana, A., Si, M. and Murtiadi Awaluddin. *Model Penciptaan Daya Saing Bisnis Melalui Transformasi Kewirausahaan Berbasis Teknologi Informasi (Technopreneur)*. *Entrepreneurship at Global Crossroad: Challenges and Solutions*, p.71.